

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan metode deskriptif yang bersifat eksploratif. Deskriptif yang dimaksud adalah proses pemecahan masalah dengan menggambarkan dan menyajikan keadaan objek pada saat ini sehingga mudah dipahami dan disimpulkan, sedangkan eksploratif merupakan penelitian dengan cara menggali secara luas tentang suatu fenomena (Arikunto, 2010:3), jadi penelitian deskriptif eksploratif ini merupakan penelitian yang bertujuan menggali secara luas tentang sebab-sebab yang mempengaruhi terjadinya suatu masalah berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan agar masalah tersebut dapat terpecahkan.

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia Syariah di Jakarta Utara dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah di Jakarta Pusat. Penelitian ini berfokus pada sektor pertanian dan melakukan penelitian pada daerah-daerah yang memiliki lahan pertanian yang luas atau menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama.

Bank Negara Indonesia Syariah merupakan salah satu bank besar di Indonesia yang memiliki 165 kantor cabang, dan tersebar sampai ke pelosok desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Begitu pula Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah di Jakarta Pusat yang memiliki cabang di Jakarta, Bandung, Makassar, Solo, Tegal, Yogyakarta dan kota lainnya yang banyak persawahan atau perkebunan. Adapun subjek penelitian ini terdiri dari :

Tabel 3.1					
Daftar Informan Kelompok Pakar					
No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Universitas	Dosen Jurusan
1	P1	64	S3	STEI ASYAFIAH	Akuntansi
2	P2	47	S2	STEI	Ekonomi
3	P3	45	S2	STEI	Keuangan Islam
4	P4	45	S3	STEI	Akuntansi Syariah
5	P5	40	S2	STEI	Akuntansi
6	P6	47	S2	Muhammadiyah	Akuntansi Syariah

Sumber : data primer diolah

Tabel 3.2				
Daftar Informan Kelompok Bankir				
No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	B1	30	S1	Account Manager
2	B2	50	S2	Operasional Manager

Sumber: data primer diolah

Tabel 3.3				
Daftar Responden Petani				
No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	Laki-laki	30-35	SMP	Petani
2	Laki-laki	41-50	SD	Petani
3	Laki-laki	41-45	SD	Petani
4	Perempuan	41-45	SMP	Petani
5	Laki-laki	>55	-	Petani

6	Laki-laki	41-45	SMP	Petani
7	Laki-laki	45-50	SD	Petani
8	Laki-laki	30-35	SMA	Petani
9	Perempuan	>50	-	Petani

Sumber: data primer diolah

3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau utama di lapangan (Bungin, 2013: 29). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban wawancara kepada pakar, bankir dan petani yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dalam aplikasi akad salam di Bekasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua (sesudah sumber data primer) yang berfungsi memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai data pembanding (Bungin, 2013: 29).

Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan riset kepustakaan dan prariset. Di mana peneliti mengunjungi lembaga yang terkait dengan penelitian, seperti perpustakaan STEI, dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat membantu penyusunan skripsi. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca buku, catatan perkuliahan, artikel, jurnal dan data dari internet.

3.3 Objek penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada sektor pertanian dan melakukan penelitian pada daerah-daerah yang memiliki lahan pertanian yang luas atau menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama yaitu Bekasi. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles, Huberman dan Saldana (2014:10). Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:

1. Kondensasi Data

Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan atau uraian menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah dikerucutkan, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, skema, table dan lain-lain yang berfungsi untuk menampilkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai uraian dan penjelasan, serta menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan.